



PPDB Tanpa Tatap Muka

JOGJA-Pemda DIY menegaskan penerimaan peserta didik baru (PPDB) DIY pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan meminimalisasi tatap muka.

Luqas Subarkah, Catur Dwi Janati & Lajeng Padmaratri
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Seluruh proses PPDB bisa dilakukan di rumah.
- ▶ Pemda DIY telah meminta Disdikpora menyusun standar operasional dan prosedur.

PPDB yang dimulai pada Selasa (2/6) akan dilakukan dengan memaksimalkan proses pendaftaran secara *online*.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya, menjelaskan proses *online* dilakukan termasuk dalam penyerahan dokumen calon siswa. "Pendaftar cukup mengunggah dokumen yang dibutuhkan sesuai ketentuan dalam petunjuk teknis, admin akan memverifikasi," ujarnya, Kamis (28/5).

Proses awal dimulai pada Selasa sampai Jumat (2-5/6) yakni calon siswa yang mengajukan tambahan nilai prestasi atau menggunakan kartu tidak mampu, mulai mengunggah dokumennya yang kemudian akan didata.

Proses selanjutnya pada Senin sampai Kamis (22-25/6) yakni pengambilan token dengan mengunggah bukti kelulusan dan kartu keluarga pendaftar. "Cukup difotokopi tidak perlu legalisasi, diunggah dalam format PDF," kata dia.

PPDB Tanpa...

Seluruh proses pendaftaran bisa dilakukan di rumah. Namun khusus untuk Kelas Khusus Olahraga (KKO), karena harus melihat kemampuan olahraga pendaftar, tetap harus datang ke sekolah. Kendati demikian, dipastikan sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan. "KKO dilakukan di lapangan, sehingga sangat memungkinkan jaga jarak," ungkapnya.

Berdasarkan pengalaman PPDB *online* sebelumnya, sejumlah pendaftar menemui kesulitan. Untuk mengantisipasi hal ini, Dinas Pendidikan telah berkoordinasi dengan sekolah agar menyediakan layanan konsultasi baik di sekolah maupun konsultasi jarak jauh. "Misalnya menyediakan komputer yang bisa dipakai kalau harus datang ke sekolah. Tapi tetap sesuai protokol kesehatan. Ini untuk membantu pendaftar yang di rumah tidak memiliki komputer atau ada tapi jaringannya susah," katanya.

Di samping sekolah, konsultasi pendaftaran juga bisa dilakukan di Kantor Disdikpora DIY. Adapun untuk konsultasi jarak jauh, ia mengatakan panduan interaktif dapat diakses di *website* atau menghubungi langsung nomer *whatsapp* yang telah disiapkan. Jika dalam kondisi normal, tahun ajaran baru akan dimulai pada Senin (13/7). Namun keputusan masuk sekolah akan tetap disesuaikan dengan kondisi pandemi. "Kalender akademik masih disusun. Harus ada penyesuaian semisal jika ada perpanjangan tanggap darurat, kalau *new normal* di bidang pendidikan seperti apa, perlu disesuaikan," ungkapnya.

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, mengatakan untuk menghadapi *new normal* dalam bidang pendidikan, Pemda DIY telah meminta Disdikpora menyusun standar operasional dan prosedur (SOP) yang ditargetkan selesai pada Kamis (4/6) depan.

"Akan diatur waktunya anak sekolah apakah akan separuh pagi separuh sore, atau separuh di sekolah, separuh lagi *online*.

Teknisnya baru disiapkan Disdikpora," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori, menambahkan PPDB *online* juga termasuk saat daftar ulang. Hal itu tentu berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana, siswa daftar ulang wajib datang ke sekolah.

Dalam segi persyaratan umum calon peserta didik baru jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat perubahan. "Calon peserta didik wajib memiliki nilai rapor semester ganjil dan genap kelas IV, semester ganjil dan genap kelas V, dan semester ganjil kelas VI sekolah dasar (SD)," jelas Budi.

Adapun nilai yang menjadikan pertimbangan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Perubahan juga terjadi di persentase kuota calon peserta didik baru. Budi menjelaskan kuota PPDB zonasi wilayah tahun ini sebanyak 25% dari daya tampung sekolah. Sementara kuota PPDB zonasi mutu sebanyak 35% dari daya tampung sekolah. Selanjutnya kuota PPDB untuk bibit unggul sebanyak 10%, kuota mutasi orang tua 5%, kuota afirmasi 10%, kuota luar kota 10% dan kuota disabilitas 5%. "Ada kuota yang persentasenya dikurangi ada yang ditambah, kuota disabilitas misalnya dari tahun sebelumnya 2% kini menjadi 5% atau kuota luar kota yang dulu 5% kini menjadi 10%," jelas Budi.

Terkait dengan pembelajaran siswa tahun ajaran 2019/2020 saat ini masih dilangsungkan daring. Namun untuk siswa ajaran baru, Budi masih mempertimbangkan segala aspek terkait pelaksanaannya. "Masih melihat kondisi pandemi ke depan seperti apa, saat ini pembelajaran daring yang telah dijalankan juga sedang dievaluasi pelaksanaannya," katanya.

Tiga Jalur
Pelaksana Tugas Kepala

Dinas Pendidikan Sleman, Arif Haryono mengatakan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Sleman akan berlangsung pada pertengahan Juni dan dilaksanakan secara daring. "Dilakukan secara daring hampir semua jalur, hanya untuk jalur ABK [anak berkebutuhan khusus] yang dilakukan secara luring, kan persentasenya juga tidak banyak," kata Arif, Kamis.

Untuk jenjang SD, PPDB akan menggunakan tiga jalur yaitu jalur zonasi, jalur afirmasi, serta jalur perpindahan tugas orang tua. Untuk jalur zonasi terbagi menjadi dua yaitu jalur zonasi wilayah dan jalur ABK.

Sementara, untuk jenjang SMP akan menggunakan lebih banyak jalur, yaitu prestasi, zonasi, afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua. Jalur zonasi terbagi menjadi zonasi radius, wilayah, dan jalur ABK. Selain itu, ada pula jalur perbatasan untuk menerima siswa usia sekolah di perbatasan Sleman.

Menurutnya, perbedaan PPDB tahun ini salah satunya karena ujian nasional dan ujian sekolah berstandar nasional (USBN) ditiadakan. "Maka jalur prestasi dan lain-lain seleksinya harus kami lakukan dengan gabungan nilai rapor beberapa semester jenjang SD bobotnya 80 persen dan rata-rata USBN SD selama empat tahun bobotnya 20 persen," ujarnya.

Arif menekankan meski jadwal PPDB SD dan SMP tidak berbarengan, siswa kedua jenjang ini akan sama-sama memulai tahun ajaran baru 2020/2021 pada 13 Juli mendatang. "Tentang pertama kali masuk sekolah apakah sudah belajar normal atau *new normal* atau apapun kami menunggu kebijakan Pusat," ujarnya.

Kecuali jalur ABK, PPDB di Sleman bisa ditempuh secara daring melalui *sleman.siap-pdb.com*. Bahkan tak hanya penyiapan berkas dan pendaftaran, melainkan proses daftar ulang calon peserta didik juga akan disampaikan secara daring.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005